

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Ritual *Tupping* merupakan inspirasi yang sangat menarik untuk penata. Saat membuat karya tidak hanya mengisi dari tiap alur adegannya, namun penata mencari makna dan pesan yang tersirat dari garapan yang dibuat. Penata membuat garapan tentang ritual *Tupping* yang mempunyai maksud dan tujuan untuk selalu menghargai para leluhur terdahulu yang sudah bersusah payah mempertahankan tanah kelahiran. Garapan ini berisikan tentang cara dan *ritual* sebelum menggunakan *Tupping*, hingga ruh leluhur *Tupping* benar-benar merasuk kedalam jiwa penggunanya. *Mantra Tupping* menjadi peranan penting dalam *ritual Tupping* ini, dengan *mantra Tupping* dapat memperkuat suasana *magis* dan *sakral* dari *ritual Tupping* yang berfungsi sebagai penolak bala.

Karya ini terbentuk karena penata tertarik pada objek yaitu *Tupping* yang dianggap oleh masyarakat Lampung Selatan sebagai jelmaan dari pahlawan *Tupping* yang selalu menjaga masyarakat Lampung Selatan dari penjajah, hal tersebut juga diyakini masyarakat Lampung dapat menolak bala yang mengganggu ketenangan dan ketentraman masyarakat Lampung Selatan. Karya ini menyiratkan pesan bahwa kita harus selalu menghormati para leluhur yang sudah banyak berjasa bagi kelangsungan hidup kita.

## B. Saran

Menjaga, memelihara dan melestarikan baik nilai budaya maupun tradisi merupakan salah cara tindakan dan cara agar tidak kehilangan suatu identitas kebudayaan. Hal tersebut merupakan bukti kepedulian kita terhadap kebudayaan yang merupakan warisan leluhur dan patut dijaga. Perwujudan dan sajian dari karya *Tupping Pesisekh* ini merupakan contoh kecintaan seorang anak daerah terhadap kebudayaan dan kesenian yang menjadi peninggalan dan warisan leluhur, karena apabila kesenian maupun kebudayaan leluhur tidak diperhatikan dan dijaga maka secara tidak langsung kita menghapus identitas kebudayaan kita perlahan demi perlahan.



## DAFTAR SUMBER ACUAN

### A. Sumber Tertulis

- Dakung, Sugiarto. 1986/1987. *Isi dan Kelengkapan Rumah Tangga Tradisional Daerah Lampung*. Lampung: Proyek PELITA.
- Djausal, Anshori. 1999. *Perjalanan Setitik Air*. Lampung: Yayasan Bumilada.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2004. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta, ELKAPHI.
- Maliani, Nyoman. 2009. *Katalog Topeng Lampung*. Lampung: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata UPTD Museum Negeri Provinsi Lampung Ruwa Jurai.
- Novrida, Djuwita dan Nurhayati, Titik. 2005. *Diskripsi Tari Melinting*. Lampung: UPTD Taman Budaya Provinsi Lampung.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Pertunjukan Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta IKALASTI.
- Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suanda, Sumaryono Endo. 2006. *Tari Tontonan*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Tuner, Murgery .J. 2007. *Pendekatan Koreografi Nonliteral*. Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili Yogyakarta.
- Yunus, Ahmad. 1983/1984. *Upacara Tradisional Dengan Peristiwa Alam dan Kepercayaan*. Lampung: Proyek PELITA.
- Utomo, Gatot Hudi. 2011. *Katalog Visit Lampung*. Lampung: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lampung.

## B. Sumber Lisan

Nama : Muslim Junaidi  
Umur : 67 Tahun  
Alamat : Kelapa Doyong, Kalianda, Lampung Selatan  
Pekerjaan : Seniman Lampung dan Tokoh adat

Nama : Rohili  
Umur : 60 Tahun  
Alamat : Kesugihan, Kalianda Lampung Selatan  
Pekerjaan : Seniman Lampung dan Tokoh adat

Nama : W. Darmawan, SC  
Umur : 48 Tahun  
Alamat : Sukamandi, Kalianda Lampung Selatan  
Pekerjaan : Guru, Penata Tari, dan Budayawan Lampung

## C. Sumber website

[http://www. Sejarah atau legenda Lampung Selatan.com](http://www.Sejarah.atau.legenda.Lampung.Selatan.com)

[http://www. Cerita rakyat lampung.com](http://www.Cerita.rakyat.lampung.com)

[http://www. Mapag.com](http://www.Mapag.com)

[http://www. Rudat Lmapung.com](http://www.Rudat.Lmapung.com)

[http://www. Pencak Silat Lampung.com](http://www.Pencak.Silat.Lampung.com)

[http://www. Cangget.com](http://www.Cangget.com)

#### **D. Sumber video**

Tari Cangget

Tari Kreasi Festival Krakatau

Tari Melinting

Tari Pencak Silat Lampung

Tari Rudat Lampung

Tari Tuppeting koreografi II lingkungan

Tari Tuppeting Koreografi III



## DAFTAR ISTILAH

<i>Akhong</i>	: Hitam
<i>Dija</i>	: Sini
<i>Ikam</i>	: Kami
<i>Jambat</i>	: Jembatan
<i>Khaib</i>	: Hilang/ Tak Nyata/ Ghaib
<i>Khatong</i>	: Datang/ Hadir
<i>Khik</i>	: Dan/ Bersama
<i>Klahar</i>	: Daun Pisang Kering
<i>Lawok</i>	: Laut
<i>Lemoh</i>	: Lemas
<i>Liyu</i>	: Lewat
<i>Mid</i>	: Di
<i>Muayak</i>	: Sastra Lisan
<i>Najin</i>	: Walaupun
<i>Ngalu</i>	: Menemukan
<i>Niku</i>	: Kamu
<i>Nyata</i>	: Nyata/ Terlihat
<i>Sai</i>	: Yang
<i>Sambat</i>	: Sapa/ Tegur
<i>Sanak</i>	: Anak Kecil
<i>Sapa</i>	: Siapa
<i>Selom</i>	: Selamat
<i>Tabik Pun</i>	: Salam Pembuka/Permisi
<i>Tanoh</i>	: Tanah
<i>Tulung</i>	: Tolong/ Bantu
<i>Tupping</i>	: Topeng
<i>Ukhus</i>	: Urusan/ Keperluan
<i>Unggak</i>	: Atas
<i>Wat</i>	: Ada

